

ABSTRAKSI

Di dalam kehidupan masyarakat yang semakin berkembang menuju kearah kehidupan yang cenderung pada kemajuan industri dan ekonomi, manusia selalu menempati kedudukan yang semakin penting. Walaupun ada sebagian posisi kerja manusia telah tergeser oleh mesin, namun tidaklah mungkin untuk mengabaikan manusia yang tengah melaksanakan suatu pekerjaan. Pandangan atau falsafah yang berkembang di tengah masyarakatpun semakin mendukung pernyataan di atas terbukti dengan menguatnya permintaan untuk memperhatikan atau memprioritaskan aspek manusia dan bukannya aspek ekonomi atau teknologi dalam setiap usaha. Dalam berbagai keadaan ini nilai-nilai humanisme dapat diselaraskan dengan baik dengan aspek-aspek ekonomi maupun teknologi.

Manusia sebagai tenaga kerja memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Tenaga manusia tidak hanya semata-mata dimanfaatkan untuk kepentingan perusahaan dan disamakan dengan faktor produksi yang lain seperti mesin, akan tetapi manusia harus ditempatkan pada posisi yang paling penting dari sebuah proses produksi.

Karena adanya perbedaan pada masing-masing individu baik perbedaan usia, latar belakang budaya, adat istiadat dan tingkat pendidikan mengakibatkan tingkat kepuasan kerja yang merupakan sikap karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya juga. Hal ini disebabkan karena setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya.

Faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan kerja karyawan, salah satunya adalah masalah kompensasi. Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa mereka. Faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan adalah promosi jabatan. Promosi jabatan merupakan dorongan yang diberikan oleh suatu organisasi kepada seseorang dengan memberikan kesempatan untuk maju. Karena sudah menjadi sifat dasar manusia pada umumnya untuk menjadi lebih baik, lebih unggul dan lebih dari posisinya saat ini. Hal inilah yang menyebabkan seseorang akan menginginkan suatu "kemajuan" dalam hidupnya. Kemajuan untuk maju di dalam organisasi sering disebut sebagai promosi (kenaikan pangkat). Promosi berarti perpindahan dari suatu jabatan ke jabatan lain yang mempunyai status dan tanggung jawab yang lebih tinggi disertai dengan peningkatan gaji/upah dan hak-hak lainnya.

Penelitian ini dibatasi dan diarahkan pada tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan promosi jabatan secara parsial maupun secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Gentong Gotri Semarang. PT. Gentong Gotri merupakan suatu perusahaan bergerak pada bidang industri rokok.

Penelitian ini menggunakan sampel sebesar 95 orang responden karyawan, dimana data yang diperoleh adalah dengan hasil jawaban kuesioner (angket) dari

responden. Hasil penskoran dengan skala Likert kemudian diolah dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut.

Hasil penelitian persamaan regresi berganda diperoleh persamaan :

$Y = 1,495 + 0,280 X_1 + 0,584 X_2$, dari persamaan tersebut berarti bahwa kompensasi (X_1) dan promosi jabatan (X_2) berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja (Y).

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial kompensasi akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengujian hipotesis terhadap variabel promosi jabatan secara parsial juga menunjukkan pengaruh yang besar terhadap kepuasan kerja karyawan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi dan promosi jabatan akan mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 67,8%.

